

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat tentang pencegahan resiko jatuh di Rumah Sakit Islam Kendal menunjukkan bahwa dari 84 responden, sebagian besar atau sebanyak 52 orang (61,9%) memiliki pengetahuan yang tinggi, dan sebagian masih memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 32 orang (3,1%).
2. Pelaksanaan praktik pencegahan resiko jatuh di Rumah Sakit Islam Kendal sudah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan hasil observasi dari 84 responden sebagian besar menunjukkan praktik pencegahan resiko jatuh dengan baik sebanyak 72 orang (85,7%), Sedangkan sebagian kecil menunjukkan praktik dengan kurang baik sebanyak 12 orang (14,3)
3. Hasil analisis hubungan dari pengetahuan perawat dan praktik pencegahan resiko jatuh yaitu bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan praktik pencegahan resiko jatuh di Rumah Sakit Islam Kendal. Hasil uji analisis Rank spearman dengan p value = 0,000 dan r_{xy} = 0,670 kekuatan hubungan tergolong kuat.

B. Saran

1. Perawat /Responden

Perawat Rumah Sakit Islam Kendal diharapkan terus belajar untuk meningkatkan pengetahuan terutama tentang manajemen pencegahan resiko jatuh dan mempraktikkanya dengan benar sesuai dengan standar, karena pengurangan resiko jatuh merupakan standar keselamatan pasien ke-6 yang harus dikuasai oleh seluruh perawat untuk mengurangi kasus cedera pasien akibat jatuh.

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit untuk menjaga konsistensi agar pengetahuan perawat yang tinggi dan praktik pencegahan resiko jatuh yang sudah baik tetap terjaga yaitu dengan melakukan inhouse training secara berkala untuk merefresh ilmu, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan praktik pencegahan resiko jatuh di seluruh pelayanan. Perlu adanya supervisi secara kontinyu dan terjadwal, sehingga bisa mengetahui secara obyektif tingkat pengetahuan dan praktik pelaksanaan keselamatan pasien. Pengurangan resiko pasien jatuh memerlukan komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh staf. Rumah sakit harus memiliki budaya aman agar setiap orang sadar dan memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan pasien karena pencegahan pasien jatuh merupakan tanggung jawab seluruh staf di RS baik medik maupun non medik, tetap dan tidak tetap. Seluruh karyawan harus waspada terhadap risiko jatuh pasien dan berpartisipasi dalam melakukan tindakan pencegahan diseluruh area rumah sakit dimana pasien berada, baik area klinis/perawatan maupun area non klinis (contohnya: area parkir, ruang tunggu, koridor RS, ruang administrasi, dll).

3. Instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan menyusun panduan perkuliahan terutama tentang pengetahuan dan praktik pencegahan resiko jatuh. Kalau bisa standar keselamatan pasien menjadi mata ajar khusus bagi mahasiswa perawat, karena ini sangat berguna saat praktik langsung di rumah sakit.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi praktik pencegahan resiko jatuh misalnya sikap perawat, motivasi dan lingkungan kerja dll.